

EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DI SMP NEGERI 30 SIGI

Matius Paundanan^{1*}, Robert V. Pelima², Rikwan³, Sitti Fajrah⁴, Fitriani⁵, Fitri Arni⁶

^{1,2,3,4,5,6}STIK Indonesia Jaya

*Email : m.paundanan89@gmail.com

Abstrak

Sampah merupakan sisa hasil dari kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang sudah tidak digunakan, tidak disenangi bahkan dibuang. Keberadaan sampah yang dibiarkan berserakan di lingkungan dapat berdampak terhadap kesehatan lingkungan dan manusia. Hal ini karena sampah dapat menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, misalnya tikus, lalat dan nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit diare dan demam berdarah. Pengelolaan sampah skala rumah tangga dapat dilakukan dengan metode 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R tidak hanya dapat mengurangi jumlah sampah, tetapi juga bernilai ekonomi dengan menjadi alternatif pendapatan bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak sampah, dan pengelolaan sampah serta dapat menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada siswa. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa penyuluhan atau edukasi kesehatan tentang cara pengolahan sampah dengan prinsip 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) di SMP Negeri 30 Sigi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat pada saat sesi diskusi dimana peserta sangat antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat pemberian kuis.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan, Edukasi kesehatan

Abstract

Waste is the residual product of human activities in everyday life that is no longer used, disliked or even thrown away. The existence of waste that is left scattered in the environment can have an impact on environmental and human health. This is because waste can become a breeding ground for disease vectors, such as rats, flies and mosquitoes which can cause diarrhea and dengue fever. Household scale waste management can be done using the 3R method (Reduce, Reuse and Recycle). Waste management with the 3R principle can not only reduce the amount of waste, but also has economic value by becoming an alternative source of income for the community. The purpose of this activity is to increase students' understanding of the impact of waste and waste management and to foster a character of love for the environment in students. The form of this community service activity is in the form of counseling or health education on how to process waste with the 3 R principles (Reduce, Reuse, Recycle) at SMP Negeri 30 Sigi. The results of the evaluation show that participants can understand the material presented. This can be seen during the discussion session where the participants were very enthusiastic in asking and answering questions when giving quizzes.

Keywords: Waste, Management, Health education

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 sampah merupakan sisa aktivitas manusia sehari-hari termasuk sampah organik yang meliputi sampah dedaunan, ranting, kayu, dan sampah nonorganik yang meliputi sampah bekas makanan ringan dan kaleng minuman. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Dalam pengelolaannya berdasarkan Undang-Undang, sampah dapat diklasifikasikan menjadi: sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga; dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Sampah merupakan sisa hasil dari kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang sudah tidak digunakan, tidak disenangi bahkan dibuang. Namun demikian sampah tersebut bukan berarti sudah tidak berguna lagi, tetapi masih dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang menjadi barang lain dengan fungsi yang berbeda dari kondisi awalnya. Sampah bisa berasal dari aktivitas rumah tangga, perkantoran, perdagangan, pertanian, perkebunan bahkan dari industri. Semakin hari produksi sampah semakin meningkat, hal ini sebagai salah satu dampak dari meningkatnya jumlah penduduk.

Keberadaan sampah yang dibiarkan berserakan di lingkungan dapat berdampak terhadap kesehatan lingkungan dan manusia. Hal ini karena sampah dapat menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, misalnya tikus, lalat dan nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit diare dan demam berdarah (Ernyasih et al, 2020). Sampah yang berserakan juga merusak estetika lingkungan dan membuat perasaan tidak nyaman. Bahkan sampah yang dibiarkan sampai menutupi saluran air dapat menyebabkan bencana terjadinya banjir.

Semakin meningkatnya jumlah sampah di lingkungan tentu semakin meningkatkan masalah lingkungan dan kesehatan jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan sampah dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok sesuai kemampuan masing-masing. Menurut Peraturan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga pada pasal 1 menyatakan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah skala rumah tangga dapat dilakukan dengan metode 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R tidak hanya dapat mengurangi jumlah sampah, tetapi juga bernilai ekonomi dengan menjadi alternatif pendapatan bagi masyarakat (Widiyawati et al, 2019; Maharja et al., 2022).

Edukasi pengelolaan sampah dengan konsep 3R penting untuk dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang cara pengelolaan sampah yang benar. Sehingga timbunan sampah yang

dihasilkan oleh berbagai aktivitas masyarakat tidak mencemari lingkungan dan tidak menjadi sumber penyakit bagi anak sekolah dan masyarakat secara umum. Hal ini juga menjadi pengetahuan buat anak sekolah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi pribadi yang mencintai lingkungan. Proses pengolahan sampah melalui metode daur ulang (recycle) dapat memberikan nilai ekonomis untuk menambah pendapatan masyarakat setempat terutama di masa-masa sulit setelah dilanda pandemi (Suidarma dan Damayanti, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 di SMP Negeri 30 Sigi dimulai pukul 09.00 WITA sampai selesai. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMP Negeri 30 Sigi yang terdiri dari gabungan kelas III. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 50 orang siswa. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan sistem penyuluhan tatap muka langsung kepada siswa.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi di depan kelas dengan menggunakan power point selama 30 menit. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang isi materi yang telah dijelaskan melalui ceramah. Kegiatan diakhiri dengan pemberian kuis kepada siswa peserta dan pemberian bingkisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi kelas 3 SMP 30 Sigi yang telah ditentukan dalam mengikuti penyuluhan tentang cara mengolah sampah 3R yaitu 100% semua siswa/siswa mengikuti penyuluhan sesuai target yang di tentukan. Pada penyuluhan tentang cara pengolahan sampah dengan prinsip 3R yaitu 100% kegiatan penyuluhan dihadiri oleh siswa/siswi. Durasi waktu pelaksanaan penyuluhan berlangsung sesuai dengan target waktu yang ditentukan yaitu 90 menit.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

Selama proses penyuluhan, seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta secara seksama. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Neolaka (2008) berpendapat bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya menciptakan keindahan dengan cara mengolah sampah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama.



Gambar 2. Pemaparan materi sekaligus menjawab pertanyaan peserta

Sampah dapat dibedakan menjadi dua jenis , yaitu: Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diuraikan oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan, sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah. Sampah organik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buah yang membusuk, sisa nasi, daun, dan sebagainya (WHO,2011).

Melalui penyuluhan ini dapat memberikan informasi dan edukasi kepada siswa tentang dampak sampah bagi manusia dan lingkungan sangat besar. Dapat kita sadari bahwa pencemaran lingkungan akibat perkembangan teknologi maupun dari rumah tangga sangat merugikan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui perkembangan teknologi diharapkan kualitas kehidupan manusia dapat lebih ditingkatkan. Namun seringkali peningkatan teknologi juga menyebabkan sampah negatif yang tidak sedikit bagi manusia dan lingkungan (Azwar,2007).

Melalui kegiatan ini juga menambah wawasan siswa tentang cara pengolahan sampah dengan prinsip 3R, serta menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada siswa (Arizona, 2018. Konsep ini memiliki inti yakni Reuse (Menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya), Reduce (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), Recycle (Mengolah kembali sampah atau daur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat).



Gambar 3. Siswa-siswi peserta penyuluhan bersama mahasiswa dan tim dosen

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 27 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung/ tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa SMP 30 Sigi sebanyak 50 orang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa penyuluhan atau edukasi kesehatan tentang cara pengolahan sampah dengan prinsip 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat pada saat sesi diskusi dimana peserta sangat antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat pemberian kuis. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R.D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1), 39-51.
- Edukasi dan Pendampingan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Santri di Pesantren Sabilunnajat, Ciamis. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. 1(1), 16-22.
- Maharja, R., Latief, A.W.L., Bahar, S.N., Gani, H & Rahmansyah, S.F. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Perberdayaan dan Pengabdian masyarakat*. 5(1),62-71.
- Sudirman, S., Rikwan, R., Fajrah, S., Subardin, A. B., Fitriani, F., & Purwiningsih, S. (2022). Health Education as a Strategy for Early Prevention of Sexually Transmitted Diseases human immunodeficiency virus. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 130-138.
- Suidarma, I M & Damayanti, M. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Terkait Sampah dengan prinsip 3R di Kawasan Pantai Desa Adat Jimbaran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 6(3),725-730. DOI: <https://doi.org/10.30653/002.202163.791>
- Sudirman, S. (2018). Work Motivation and Achievement of Health Officers in Basic Program Public Health Center in Sojol District. *Health Notions*, 2(4), 450-452.
- Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Widiyawati, A; Rahmayanti, A; Hamidah, L.N; Chikmawati, Z; Prayogi, Y. R & A'yuni, Q. (2019). Pengelolaan Sampah dengan Sistem 3R di Bank Sampah Cangkringsari Berseri Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS)*.